

ABSTRAK

Nirmala Sari. NIM 17205163105. Tindak Tutur Direktif Guru untuk Meningkatkan Nilai Pendidikan Karakter (Studi Kasus di MIN 2 Blitar). Skripsi. Tulungagung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Pembimbing Dr. Muhammad Zaini, MA.

Kata Kunci : Tindak Tutur Direktif, Pendidikan Karakter.

Kegiatan guru dalam proses pembelajaran tidak hanya mengacu pada strategi dalam proses belajar mengajarnya, akan tetapi guru harus memperhatikan komunikasi guru dengan peserta didik. Tindak tutur direktif merupakan aspek penting yang digunakan dalam interaksi belajar mengajar. Oleh karena itu, perlu diperhatikan pemakaian tindak tutur direktif yang dituturkan guru dan peserta didik.

Pertanyaan penelitian ini adalah (1) Bagaimana jenis tindak tutur direktif guru dalam menanamkan nilai pendidikan karakter berdasarkan kurikulum 2013 di MIN 2 Blitar?; (2) Bagaimana fungsi tindak tutur direktif guru dalam menanamkan nilai pendidikan karakter berdasarkan kurikulum 2013 di MIN 2 Blitar?; (3) Bagaimana hambatan tindak tutur direktif guru dalam menanamkan nilai pendidikan karakter berdasarkan kurikulum 2013 di MIN 2 Blitar?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya adalah studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini adalah orang (*person*), tempat(*place*), kertas (*paper*), dan rekaman (*handycam*). Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi non partisipan, teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) dan teknik wawancara. Analisis data dimulai dari teknik padan pragmatik dilanjutkan dengan teknik klasifikasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan 4 kriteria, yaitu; Kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), keterkaitan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Hasil penelitian pada interaksi belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar mendapatkan; (1) 6 jenis tindak tutur direktif tindak tutur direktif. Jenis yang ditemukan meliputi: permintaan (*requsitives*), pertanyaan (*questions*), perintah (*requirements*), larangan (*prohibitive*), pemberian izin (*permisives*), dan nasihat (*advisories*). (2) Fungsi tindak tutur direktif yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi: 21 tuturan meminta, 2 tuturan memohon, 17 tuturan berdoa, 70 tuturan bertanya, 15 tuturan menginterogasi, 3 tuturan menghendaki, 10 tuturan menuntut, 1 tuturan mengarahkan, 1 tuturan menginstruksikan, 1 tuturan mensyaratkan, 1 tuturan melarang, 1 tuturan membolehkan, 7 tuturan membatasi, 18 tuturan menyetujui, 5 tuturan menganugerahi, 1 tuturan memaaafkan, 15 tuturan menasehati, 1 tuturan menyarankan, 1 tuturan menuntut dan mengajak, 1 Menginstruksikan dan mengarahkan. Penelitian ini tidak ada fungsi mengomando, mendikte, mengatur dan mengonseling. (3) Hambatan atau kendala tindak tutur direktif Guru dalam meningkatkan nilai pendidikan karakter yakni, faktor kelas yang luas dengan kondisi pengajar yang tidak lagi muda, faktor

kelas yang berhimpitan dengan kelas lainya dan hanya berbatasan dengan pembatas triplek dan faktor internal banyak peserta didik yang mengantuk saat pembelajaran.

ABSTRACT

Nirmala Sari. NIM 17205163105. Teacher Directive Speech Actions to Increase the Value of Character Education (Case Study at State Islamic Elementary School 2 Blitar). Thesis. Tulungagung: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training State Islamic Institute Tulungagung. Supervisor: Dr. Muhammad Zaini, MA.

Keywords: Directives Speech Acts, Character Education.

The teacher's activities in the learning process not only refer to strategies in the teaching and learning process, but the teacher must pay attention to the teacher's communication with students. The directive speech act is an important aspect that is used in teaching and learning interactions. Therefore, it is important to pay attention to the use of directive speech acts spoken by teachers and students.

The research questions are (1) What kind of teacher directive speech acts in instilling the value of character education based on the 2013 curriculum at State Islamic Elementary School 2 Blitar ?; (2) What is the function of the teacher directive speech act in instilling the value of character education based on the 2013 curriculum at State Islamic Elementary School 2 Blitar?; (3) What are the obstacles in the teacher directive's speech acts in instilling the value of character education based on the 2013 curriculum at State Islamic Elementary School 2 Blitar?.

This research uses a qualitative approach, the type of research is a case study. Sources of data in this study are people, place, paper, and recording. The techniques used in collecting data are non-participant observation, SBLC (*Listen to Free and Inactive*) techniques and interview techniques. Data analysis starts with pragmatic matching techniques followed by classification techniques. While checking the validity of the data is done by 4 criteria, namely; Credibility, transferability, dependability, and confirmability.

The results of research on teaching and learning interactions at State Islamic Elementary School 2 Blitar get; (1) 6 types of directive speech act. Types found include requests, questions orders, prohibitions, granting permits, and advice. (2) The directive speech acts function found in this study include: 21 asking speeches, 2 pleading speeches, 17 praying speeches, 70 questioning speeches, 15 interrogating speeches, 3 desired speeches, 10 demanding speeches, 1 directing speeches, 1 instructing speeches, 1 instructing speeches, 1 speech requires, 1 speech prohibits, 1 speech permits, 7 speeches restrict, 18 speeches agree, 5 speeches grant, 1 speech excuses, 15 speeches advise, 1 speech suggests, 1 speech demands and invites, 1 instructs and directs. This research has no function of

commanding, dictating, regulating and counseling. (3) Barriers or constraints to teacher directive speech acts in increasing the value of character education namely, broad class factors with the condition of teachers who are no longer young, class factors that coincide with other classes and only bordering on limiting plywood and internal factors many sleepy learners when learning.

ملخص

نيرمالا ساري، رقم القيد ١٧٢٠٥١٦٣١٠٥، إجراءات خطاب توجيه المعلم لترقية قيمة تعليم الشخصية (دراسة حالة بـالمدرسة الابتدائية الثاني بالitar)، البحث العلمي : كلية التربية وعلوم التربيه، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج المشرف دكتور. محمد نبي ، الماجستير الكلمات الأساسية : توجيهات أعمال الكلام ، تعليم الشخصية.

في عملية التعليم لا تشير أنشطة المعلم فقط إلى الاستراتيجيات في عملية التعليم ، ولكن يجب على المعلم الانتهاء إلى تواصل المعلم مع الطلاب. يُعد الكلام التوجيهي جائياً بهما يستخدم في التفاعلات التعليمية والتعلمية. لذلك ، من لهم الانتهاء إلى استخدام أعمال الكلام الموجه التي يتحدث بها المعلمون والطلاب.

مُسائلَ البحَثُ هذِهُ البحَثُ العَلَمِيُّ هِيَ (١) مَا نوع خطاب توجيه المعلم الذي يعمل في غرس قيمة تعليم الشخصية بناءً على منهج عام ٢٠١٣ بـالمدرسة الابتدائية الثاني بالitar؟ (٢) ما هي وظيفة فعل خطاب توجيه المعلم في غرس قيمة تعليم الشخصية على أساس منهج ٢٠١٣ بـالمدرسة الابتدائية الثاني بالitar؟ (٣) ما هي العقبات التي تغول دون خطاب توجيه المعلم في غرس قيمة تعليم الشخصية على أساس منهج عام ٢٠١٣ بـالمدرسة الابتدائية الثاني بالitar؟

يستخدم هذا البحث مقاربة نوعية ، ونوع البحث هو دراسة حالة. مصادر البيانات في هذه الدراسة هي الأشخاص (person) ، والمكان (place) ، والورق (paper) ، والتسجيل (recording)، التقنيات المستخدمة في جمع البيانات هي مراقبة غير مشارك ، وتقنيات SBL (handycam) (الاستماع إلى مخابي وغير نشط) وتقنيات المقابلة. تحويل البيانات بيداً من تقنية مطابقة واقعية تليها تقنية التصنيف. أثناء التحقق من صحة البيانات تم بوساطة ٤ معايير ، وهي ؛ المصداقية (credibility) ، قابلية النقل (transferability) ، المؤوثقة (dependability) ، والتأكيد (confirmability).

اما نتائج البحث في التدريس والتفاعلات التعليمية في مدرسة إبتدائية نيجري ٢ بلitar؛ (١) ٦ أنواع من الكلام التوجيهي يعمل الكلام التوجيهي. تشمل الأنواع التي تم العثور عليها: الطلبات (المأواة) ، الأسئلة (الأسئلة) ، الأوامر (المطالبات) ، الحظر (الحظر) ، منح التصاريح (التصاريح) ،